

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan infrastruktur merupakan salah satu badan usaha yang berperan dalam pembangunan dan pengadaan infrastruktur. Perusahaan infrastruktur adalah salah satu perusahaan unggulan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut informasi dari kementerian perhubungan bahwasannya pembangunan infrastruktur harus dilakukan guna kemakmuran dan kesejahteraan rakyat yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu infrastruktur diperlukan untuk membuka aksesibilitas suatu daerah menjadi mudah dijangkau, sehingga dapat mengurangi lonjakan harga-harga barang atau logistik dan meningkatkan produktivitas daerah.¹ Dengan demikian hal ini tentunya akan berdampak baik bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hingga saat ini perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 62 perusahaan. Diharapkan dengan semakin banyaknya perusahaan infrastruktur di Indonesia maka akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan agar mudah menarik investor dan pihak lain yang ingin berinvestasi.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan isi laporan keuangan, khususnya pemangku

¹ "Dephub.Go.Id, 2020," n.d.

kepentingan, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok, dan lain sebagainya. Manajer harus mampu menganalisis dan membaca perkembangan pasar untuk dapat menentukan strategi dan metode yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis. Setiap bisnis yang didirikan pasti mempunyai tujuan yang jelas, adapun tujuan perusahaan infrastruktur adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pula pemilik Perusahaan.² Tujuan jangka pendeknya adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang tujuan bisnisnya adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan jangka panjang ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset perusahaan seperti surat berharga. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan melakukan banyak aktivitas modal untuk mengelola dan menjalankan aktivitas bisnisnya. Nilai perusahaan sangat penting dalam keputusan investor mengenai apakah akan berinvestasi atau tidak di suatu perusahaan. Untuk menarik investor, perusahaan menginginkan manajer keuangannya melakukan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai pemegang saham dan mewujudkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai

²Suad Husnan, *Manajemen Keuangan, Edisi 3. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).*, n.d.

intrinsik saat ini, namun juga prospek dan harapan terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai asetnya di masa depan.³

Nilai perusahaan dinyatakan dengan *price-to-book value* (PBV), sehingga jika *Price-to-Book Ratio* tinggi maka pasar menilai perusahaan mempunyai potensi masa depan yang tinggi. Hal ini selalu menjadi dambaan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham yang tinggi.⁴

Namun, perusahaan mungkin saja gagal meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, pemilik mengharapkan manajer berjuang mati-matian untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Pemegang saham membayar jasa profesional manajemen untuk mengutamakan kepentingan pemegang saham yaitu kesejahteraan pemegang saham. *Agency theory* mengatakan berbeda, Manajer dapat bertindak demi kepentingan dirinya.⁵ Akibatnya timbul konflik antara pemegang saham dan manajemen. Kegagalan ini mungkin juga disebabkan oleh kegagalan manajemen dalam menerapkan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

³ “S. S. Silaban, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei,’ J. Emba, Vol. 5(2), 2013.,” n.d.

⁴ “Mafizatun Nurhayati. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Volume 5, Nomor 2, Juli 2013: 144-153.,” n.d.

⁵ Jensen, M.C and W.H. Meckling, 1976, *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3 (4): H: 305-360., n.d.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui operasional usahanya dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.⁶ Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return of asset*. *Return on asset* adalah rasio yang membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu tahun neraca dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik profitabilitas maka prospek perusahaan untuk masa depan dinilai semakin baik juga dan dengan begitu perusahaan juga akan dinilai baik dimata investor. Selain itu akan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Oktaviarni, dkk menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra dan Viriany dan Wulandari menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

⁶ “Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 333 – 348.,” n.d.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.⁷

Likuiditas sering digunakan oleh investor untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* yang merupakan rasio antara aset lancar dibagi utang lancar. Likuiditas yang tinggi akan mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan dapat mempengaruhi investor dimana investor menganggapnya sebagai sinyal yang kurang baik, karena investor akan merasa kurang nyaman dengan tingginya likuiditas suatu perusahaan. Hal ini disebabkan kas berlebih dinilai kurang efektif, perusahaan seharusnya dapat mengalokasikan kelebihan dana tersebut sebagai tambahan modal investasi guna mendapatkan tingkat profit yang lebih tinggi, sehingga apabila jumlah likuiditas tinggi, maka nilai perusahaan tersebut belum tentu akan naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari dan Jayaningrat, dkk, menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Dwiputra dan Viriany menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan

⁷ Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, September 25, 2017, <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>.

modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan Perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio antara total hutang dibagi total ekuitas.

Struktur modal yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Kesalahan yang dilakukan dalam menentukan komposisi struktur modal akan mengakibatkan hutang yang besar bagi perusahaan. Perusahaan akan meningkatkan risiko keuangan akibat keterlambatan pembayaran utang, yang secara tidak langsung akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan tersebut.⁸

Hasil penelitian Hermuningsih dan Ni Kadek rai prastuti menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Li dan Shun dan Christoforus Octavus dan I Gede Adiputra menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.⁹ Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Total Asset Growth*

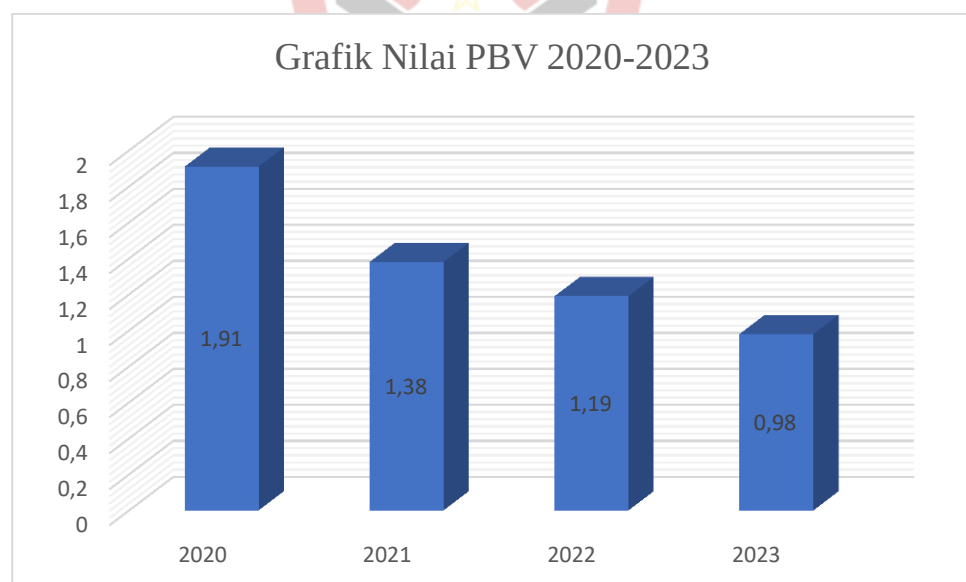
⁸ “Maha Dewi, D. A. I. Y., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(4), 2222–2252.” n.d.

⁹ “Suwardika, I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda, (2017). ‘Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti’. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 06 No. 03 Hal.1248-1277.” n.d.

(TAG). TAG adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Parta & Sedana, menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda yang menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Candradewi menjelaskan hal yang berbeda yaitu variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Tabel 1.1



Sumber: Data yang di olah peneliti 2023

¹⁰ “Maha Dewi, D. A. I. Y., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(4), 2222–2252.”

Berdasarkan table 1.1 diatas menyatakan bahwa terdapat penurunan nilai perusahaan secara bertahap. Pada tahun 2020 nilai rata-rata perusahaan infrastruktur menunjukkan angka 1.91, pada tahun 2021 nilai perusahaan mengalami penurunan yang menunjukkan angka 1.38, pada tahun 2022 nilai perusahaan mengalami penurunan yang menunjukkan angka 1.19, dan pada tahun 2023 nilai perusahaan juga mengalami penurunan yang menunjukkan angka 0.98.

Penurunan nilai perusahaan mungkin di sebabkan oleh Covid 19, karena Perubahan sentimen investor Ketidakpastian, dan penurunan permintaan jasa infrastruktur seperti transportasi, logistic, dan utilitas akibat pembatasan aktivitas dan penurunan aktivitas ekonomi. Resiko yang meningkat akibat pandemi dapat memengaruhi sentimen investor terhadap saham perusahaan infrastruktur. Perubahan sentimen ini dapat menyebabkan fluktuasi harga saham dan rasio PBV. Namun dikutip dari penelitian Ri Ashiyam menunjukkan nilai perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang artinya tidak sesuai dengan data yang di olah oleh peneliti.

Hasil penelitian yang tidak konsisten dan fenomena kasus perusahaan infrastruktur yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil sehingga membuat peneliti ingin mencoba untuk meneliti Kembali bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan pada sektor infrastruktur karena sektor infrastruktur ini masih jarang diteliti dan Isu-isu terkait infrastruktur seperti

keterbatasan anggaran, masalah pembebasan lahan, dan sebagainya. Isu-isu ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang hendak diteliti terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap Nilai Perusahaan adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi, acuan, pedoman, dan motivasi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak infrastruktur untuk menilai profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang serta membantu untuk menilai setiap kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian yang di susun dengan mengacu pada sistematika yang telah ditetapkan dan dilakukan beberapa perbaikan dalam sistematika penulisan dan disertai dengan data – data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait sehingga

penelitian tersebut tersaji secara runtut dan mudah dipahami.

Adapun sistematika yang terdapat dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang terkait dengan rumusan masalah sebagai petunjuk untuk mencari jalan terbaik dari masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian yang didalamnya membantu objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data yang digunakan.